

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis laksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik *one minute paper* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa di MA Hasan Kafrawi bermula dari upaya pendidik untuk melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran fiqh dengan cara yang simpel dan mengena, karena pada dasarnya teknik ini merupakan teknik evaluasi. Penerapan dimulai ketika penyampaian materi selesai, pendidik atau guru meminta siswa menyiapkan selembar kertas. Kemudian, pendidik mengajukan satu atau dua pertanyaan yang nantinya akan direspon oleh masing-masing peserta didik misal. Selanjutnya para siswa diminta menuliskan poin-poin penting yang berhasil mereka peroleh secara individu pada selembar kertas yang telah disiapkan sebelumnya dengan waktu satu sampai dua menit. Terakhir, pendidik akan mengumpulkan kertas yang telah ditulis siswa yang kemudian dianalisis. Mengenai peningkatan kognitif pendidik menyatakan teknik *one minute paper* membantu siswa mengingat dan memahami materi fiqh. Kemudian, pemaparan dari para siswa seiring dengan penerapan teknik ini secara terus menerus yang mengemukakan bahwa mereka terbantu dalam pengetahuan, pemahaman, menganalisis atau mengambil kesimpulan materi.
2. Kendala yang dihadapi dalam implementasi teknik *one minute paper* yaitu keadaan dimana siswa mulai lelah, bosan dan gaduh sendiri yang disebabkan oleh jam pelajaran siang dan penerapan teknik yang terlalu sering. Penerapan teknik ini menjadi terganggu karena siswa jadi kurang fokus dalam mengerjakannya. Sebagian siswa juga menyatakan keadaan bosan dan capek dari para siswa apalagi kalau pada jam-jam siang.

3. Solusi dalam mengatasi kendala implementasi teknik *one minute paper* yakni, perlu adanya penerapan metode strategi atau teknik lain untuk mengatasi kendala kebosanan dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran fiqh karena terlalu seringnya penggunaan teknik ini. Kemudian pendidik mengatur waktu pelaksanaannya diatur dengan tepat dan pula ditambah dengan penggunaan media lain. Para siswa menambahkan variasi mengajar yang digunakan oleh bapak Muhammad Nuril Asror selaku pendidik membuat suasana dikelas menjadi lebih nyaman dan hidup serta tidak membosankan.

B. Saran-saran

1. Bagi peserta didik hendaknya lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan menghargai serta menghormati para pendidik tidak hanya pada mata pelajaran fiqh saja tetapi juga mata pelajaran yang lain. Selain itu juga siswa diharapkan dapat lebih mengembangkan kemampuan kognitif khususnya, afektif dan psikomotor.
2. Bagi pendidik hendaknya menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, serta mampu membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa. Semoga tetap diberi kekuatan dan kesabaran dan selalu mendapat lindungan Allah dalam pengabdianya.

C. Penutup

Demikian skripsi yang telah disusun oleh penulis, semoga dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan kepada pihak-pihak yang berkait. Kepada ibu Ida Vera Sopya penulis sampaikan terima kasih karena berkat bimbingan beliau selama ini penulisan skripsi ini dapat selesai dan berjalan dengan baik. Kepada Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara penulis sampaikan terima kasih berkat dukungan dan kerja samanya penelitian yang dilakukan penulis dapat selesai dan berjalan dengan lancar.